

Fund Fact Sheet

REKSADANA GAP EQUITY FUND



Profil Manajer Investasi

GAP Capital adalah perusahaan Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Nomor: KEP-09/BL/MI/2011 dari Bapepam dan LK tertanggal 24 November 2011. GAP Capital fokus dalam solusi investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan investasi Nasabah yang didukung oleh para ahli yang berpengalaman dan memiliki *track record* yang baik dalam Industri. GAP Capital berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang dengan Nasabah dan Investor.

Tujuan Investasi

GAP EQUITY FUND bertujuan untuk memberikan tingkat pertumbuhan investasi jangka panjang yang optimal melalui penempatan dana dalam Efek berjenis ekuitas dan instrumen pasar uang.

Kebijakan Investasi

GAP EQUITY FUND melakukan investasi dengan komposisi portofolio Efek:

	Minimum	Maksimum
Efek Ekuitas	80.00%	100.00%
Efek Pasar Uang	00.00%	20.00%

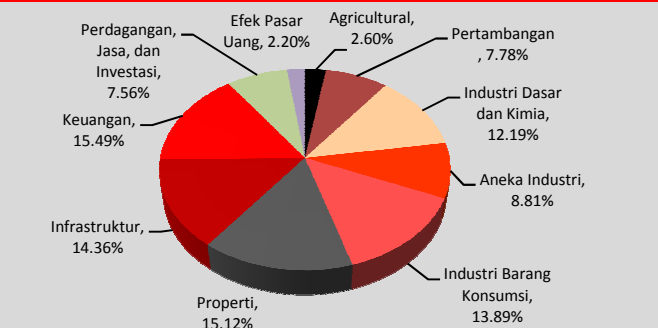
Profil Reksa Dana

Tanggal Efektif :	2 Mei 2012
Tanggal Penawaran:	10 Mei 2012
Tolak Ukur:	IHSG
Minimum Pembelian Unit Penyertaan:	Rp. 100.000,-
Bank Kustodian:	Deutsche Bank AG
Imbalan Jasa Manajer Investasi:	Maksimum 3%
Imbalan Jasa Bank Kustodian:	Maksimum 0,2%
Biaya pembelian:	Maksimum 2%
Biaya penjualan kembali:	
- Sampai dengan 6 bulan	Maksimum 1%
- Untuk kepemilikan unit penyertaan di atas 6 bulan	0%

Nilai Aktiva Bersih (per 28 September 2012)

NAB total (Rp milyar):	31.138.873.269,11
NAB/unit (Rp):	1051,5253
Jumlah Unit Penyertaan:	29.613.050,5930

Alokasi Aset



Kinerja dan Tolak Ukur

	1 bln	3 bln	6 bln	YoY	Sejak terbit
Gap Equity Fund	4,26%	6,07%	n.a.	n.a.	5,15%
Tolak Ukur*	4,98%	7,76%	n.a.	n.a.	3,12%

*Kinerja Index Harga Saham Gabungan (IHSG)

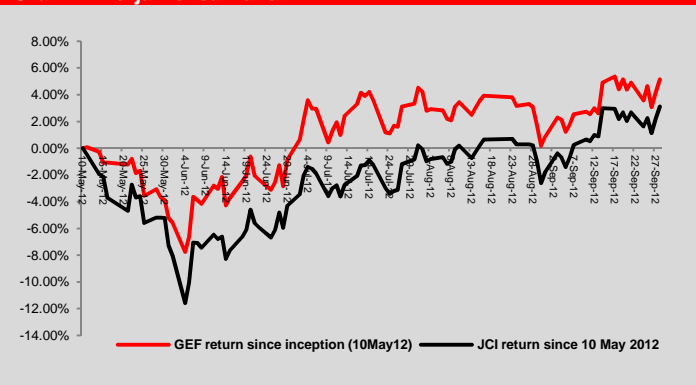
Lima Besar Efek Dalam Portofolio

Nama Emiten:	Stock Code:
PT Astra International Tbk	ASII
PT Unilever Indonesia Tbk	UNVR
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	TLKM
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI

PT GAP CAPITAL

Plaza ASIA/ABDA 20th floor
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59
 Jakarta Selatan 12190
 Telepon : (62-21) 5140 0355 Faksimili : (62-21) 5140 0360
 Email : customer.service@gapcapital.co.id

Grafik Kinerja Reksa Dana



Ulasan Manajer Investasi

Pada bulan September 2012, IHSG mengalami kenaikan 4,98% secara *month-on-month* dan ditutup pada level 4.262,56 di akhir bulan. Menguatnya indeks ditopang oleh penguatan kinerja saham-saham dari beberapa sektor, terutama sektor properti (+11,24%), sektor aneka industri (+8,38%), sektor industri dasar dan kimia (+7,41%) dan sektor pertambangan (+6,54%). Sepanjang bulan September tercatat arus dana asing yang masuk mencapai Rp 4,8 triliun. Kenaikan indeks tersebut juga didorong oleh beberapa sentimen positif dari dalam dan luar negeri.

Rilis data BPS terbaru memperlihatkan bahwa neraca perdagangan Indonesia pada bulan Agustus 2012 membaik setelah mengalami defisit selama beberapa bulan. Tercatat surplus neraca pada bulan Agustus mencapai US\$248,5 juta. Nilai ekspor mencapai US\$14,12 miliar dan nilai impor US\$13,87 miliar. Rupiah masih mengalami tekanan karena adanya ketidakpastian ekonomi global. Data kurs tengah BI menunjukkan bahwa sepanjang bulan September rupiah berfluktuasi antara Rp 9.450 dan Rp 9.593 kemudian melemah pada level Rp 9.588 di akhir bulan. Untuk bulan September 2012, Bank Indonesia mempertahankan BI rate di 5,75%. Menurut data terakhir bulan Agustus posisi cadangan devisa naik sebesar 2,28% atau US\$109 milyar. Masih terkendalinya tingkat inflasi, perekonomian yang ditopang oleh konsumsi domestik dan pesatnya pertumbuhan investasi memberikan persepsi positif bagi investor mengenai kondisi fundamental perekonomian Indonesia.

Dari luar negeri, pasar keuangan menyambut positif atas keputusan European Central Bank (ECB) yang akan memberikan *bailout* kepada negara-negara Eropa yang membutuhkan dana talangan secara tak terbatas. Kemudian dari Amerika Serikat, The Fed akhirnya memutuskan untuk mengeluarkan quantitative easing ke-3 sebesar US\$ 40 milyar setiap bulan dengan cara membeli obligasi berbasis properti. Kedua hal tersebut menjadi pendorong utama kenaikan IHSG dan bursa lainnya di dunia selama bulan September 2012. Dollar index mengalami pelemahan dan harga-harga komoditas mengalami penguatan seperti emas, nikel, timah dan minyak. Kendati demikian terdapat beberapa faktor makroekonomi yang memicu sentimen negatif pada bulan September kemarin seperti naiknya *yield* surat utang bertenor 10 tahun Spanyol, aksi protes terhadap paket penghematan yang terjadi di Spanyol dan Yunani, perbedaan pendapat antara Jerman dan Perancis mengenai *Banking Union* yang dapat menimbulkan potensi tertundanya penyelesaian krisis Eropa, dan data aktivitas produksi di Eropa dan Cina yang masih menunjukkan tren pelemahan.

Kinerja GAP Equity Fund mencapai 4,26% secara *month on month* pada bulan September 2012 dan mencapai 5,15% sejak terbit pada bulan Mei 2012. Untuk bulan Oktober 2012, kami berencana tetap mempertahankan bobot yang lebih (*overweight*) pada equity dengan mempertimbangkan bahwa kinerja kuartal ke-3 emiten yang akan dipublikasikan pada bulan Oktober – November 2012 akan memuaskan dan membaiknya kinerja *trade of balance* Indonesia diharapkan dapat menjadi *support* bagi pergerakan Rupiah terhadap Dollar AS. Untuk bulan Oktober 2012, kami memperkirakan IHSG akan tetap dibayangi oleh faktor-faktor eksternal, terutama dari Cina dan Zona Eropa. Memburuknya aktivitas industri di Cina memunculkan spekulasi bahwa pemerintah Cina akan menurunkan stimulus untuk memperbaiki kondisi tersebut. Sedangkan di Amerika Serikat belum ada indikasi yang signifikan mengenai membaiknya kondisi dan pelaku pasar masih menantikan pemilu presiden yang akan dilaksanakan bulan November mendatang. Pada bulan Oktober IHSG diperkirakan bergerak pada rentang support-resistance 4100/4150 – 4250/4300.

DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang diketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyatukan pada saat disajikan, PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi.